

MENGASAH SIKAP DAN MENTAL DALAM BERWIRAUSAHA GUNA MENGHASILKAN WIRAUSAHAWAN BERKUALITAS DI ERA DIGITAL

Sofia Surya Nur Indah ; Dewita Puspawati

**Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Penulisan ini membahas tentang pentingnya mengasah sikap dan mental dalam berwirausaha untuk menghasilkan wirausahawan berkualitas di era digital, melalui program wirausaha merdeka dengan fokus pada pendekatan praktik akuntansi. Wirausaha merdeka mengacu pada kemampuan individu untuk mandiri dalam mengelola usaha mereka sendiri, yang sangat relevan dalam konteks transformasi digital saat ini. Praktik akuntansi menjadi landasan yang penting dalam membangun bisnis yang berkelanjutan dan transparan di era digital. Ini meliputi pembuatan Rancangan Anggaran Biaya (RAB), dan Harga Pokok Penjualan (HPP). Sikap dan mental yang perlu dikembangkan oleh wirausahawan mencakup ketangguhan mental untuk menghadapi tantangan bisnis yang kompleks, kreativitas dalam mengidentifikasi peluang baru di pasar digital, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi dan kebutuhan konsumen. Metode untuk mengasah sikap dan mental ini melalui pelatihan kewirausahaan. Sementara itu, penerapan praktik akuntansi yang baik membantu mengoptimalkan pengelolaan keuangan dan meningkatkan transparansi dalam pelaporan bisnis. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya integrasi teknologi informasi dalam praktik akuntansi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi pelaporan keuangan. Dengan demikian, diharapkan dapat diciptakan generasi wirausahawan yang tidak hanya kompeten dalam mengelola bisnis secara teknis, tetapi juga memiliki sikap dan mental yang kuat untuk bersaing di pasar global yang semakin terhubung dan kompetitif.

Kata Kunci : Sikap dan Mental, Era Digital, Berkualitas, Wirausaha Merdeka

Abstract

This writing discusses the importance of honing attitudes and mentality in entrepreneurship to produce quality entrepreneurs in the digital era, through an independent entrepreneurship program with a focus on an accounting practice approach. Independent entrepreneurship refers to an individual's ability to independently manage their own business, which is very relevant in the current context of digital transformation. Accounting practices are an important foundation in building a sustainable and transparent business in the digital era. This includes creating a Draft Cost Budget (RAB) and Cost of Goods Sold (COGS). The attitude and mentality that entrepreneurs need to develop includes mental toughness to face complex business challenges, creativity in identifying new opportunities in the digital market, and the ability to adapt quickly to changes in technology and

consumer needs. The method for honing this attitude and mentality is through entrepreneurship training. Meanwhile, implementing good accounting practices helps optimize financial management and increase transparency in business reporting. This research also highlights the importance of integrating information technology in accounting practices to improve operational efficiency and financial reporting accuracy. In this way, it is hoped that a generation of entrepreneurs can be created who are not only competent in managing business technically, but also have a strong attitude and mentality to compete in an increasingly connected and competitive global market.

Keywords: Attitude and Mentality, Digital Era, Quality, Independent Entrepreneurship

1. PENDAHULUAN

Di era modern ini, perkembangan zaman semakin pesat, dan tidak dapat dipungkiri bahwa hal ini memberikan peluang besar bagi para pengusaha untuk menjalankan usaha atau bisnis. Terdapat beberapa permasalahan yang justru tidak berkurang seiring dengan perkembangan zaman, namun semakin meningkat jumlahnya. Salah satu permasalahan tersebut adalah pengangguran. Sekarang sangat gencar ajakan untuk melakukan wirausaha. Salah satu pemicunya adalah mulai tingginya tingkat persaingan untuk mendapatkan pekerjaan. Pemerintah juga mulai membuka jalan untuk memulai wirausaha dengan mudah. Bisa dibilang wirausaha adalah salah satu pendorong perekonomian negara. Oleh karena itu, pemerintah membantu banyak sekali wirausaha untuk memulai wirausaha agar angka pengangguran menurun dan juga ekonomi negara menjadi lebih baik.

Dunia wirausaha menjadi trendi karena tampilan kesuksesan yang menyilaukan. Hal ini juga berimbas kepada generasi Z. Banyak Gen Z memiliki preferensi untuk memulai bisnis mereka sendiri atau melakukan pekerjaan kontrak (Powers, 2018). Berbekal semangat kewirausahaan generasi milenial, tetapi dengan sedikit lebih hati-hati dan pemikiran ke depan, Gen Z akan membuka jalan menuju kesuksesan tanpa mengikuti aturan orang lain. Sekitar 41% berencana untuk memulai wirausaha dan 45% percaya bahwa mereka dapat menemukan sesuatu yang merubah dunia (Online Schools Center, 2019). Mahasiswa sebagai bagian penting bagi generasi penerus, diharapkan mampu memulai jiwa kewirausahaan ini (Kurnia et al., 2018). Paradigma pencari kerja yang selama ini lebih mendominasi nalar pemikiran kita, harus mampu didongkrak dengan pembangunan semangat kemandirian mahasiswa. Kreatifitas dan inovasi, pada tataran ini menjadi ide dasar bagi pengembangan jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa (Resmi, 2013). Wirausaha Merdeka adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa

belajar dan mengembangkan diri menjadi calon entrepreneur melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program Wirausaha Merdeka ini mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri dalam perkembangan ekonomi Masyarakat Indonesia. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan (*agent of change*) yang membantu meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat dan menjadi agen penggerak (*agent of driven*) dalam memberikan solusi inovasi untuk membuka lapangan pekerjaan melalui peluang dan perkembangan bisnis mahasiswa, serta menjadi agen pelopor (*agent of creator*) untuk menumbuhkan potensi kewirausahaan baru di Indonesia. Dengan mengikuti kegiatan Wirausaha Merdeka Tahun 2023, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kewirausahaan, soft skills, dan manajerial, serta mendorong peningkatan pengalaman wirausaha mahasiswa.

Fashion menjadi tren belakangan ini yang menarik perhatian masyarakat. Apalagi ditambah dengan gencarnya trend *OOTD* yang semakin populer di media sosial. *OOTD* atau *Outfit of The Day* yang tidak memandang usia dari anak-anak, remaja, bahkan orang dewasa memberi peluang besar yang dapat dimanfaatkan UMKM Ikat Celup untuk memasarkan produknya pada masyarakat.. Produk ikat celup memiliki keunikan dan mampu bersaing dengan produk yang dibeli di toko. Selain itu, setiap produk ikat celup memiliki motif yang unik dan menarik. Tentunya keunikan produk hijab dari produk ikat celup mampu membuat gaya berbusana semakin modis. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk memadukan citra lokal pada produk fashion yaitu hijab jumputan. Dalam meningkatkan kualitas seorang wirausahawan, diperlukan pemahaman yang baik mengenai praktik akuntansi. Diantaranya terdapat rancangan anggaran biaya. Rancangan anggaran biaya adalah perkiraan biaya yang akan digunakan untuk melaksanakan suatu proyek atau kegiatan bisnis. Untuk beberapa bisnis dan proyek, anggaran biaya merupakan dokumen yang harus ada supaya dapat melihat nominal biaya yang dibutuhkan. Dengan demikian, alokasi keuangan menjadi lebih terarah. Selain itu, terdapat pula menghitung Harga Pokok Penjualan (HPP). Harga pokok penjualan adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan barang yang dijual atau harga perolehan dari dari barang yang dijual (Sujarweni, 2016). Tujuan penetapan harga pokok penjualan menurut Sujarweni (2016) adalah sebagai tolak ukur untuk menentukan harga jual dan untuk mengetahui laba yang diinginkan perusahaan. Dengan memahami aspek – aspek praktik akuntansi ini diharapkan proyek bisnis Uneedhijab mampu berjalan dengan maksimal dan melahirkan wirausahawan yang berkualitas di era digital ini.

2. METODE

Program Wirausaha Merdeka (WMK) dilaksanakan selama 5 (lima) bulan atau selama yang terhitung mulai tanggal 5 Agustus 2023 sampai dengan 30 Desember 2023. Dalam program wirausaha merdeka terdapat kegiatan magang. Sebelum menjalankan program magang pada bulan September 2023, calon anak magang mengikuti acara serah terima dan pembekalan di Batik Marin Laweyan dan Ruang Adwaya Lt 2 Adhiwangsa Hotel & Convention. Pada kegiatan magang ini para peserta program wirausaha merdeka diberikan pengalaman praktis dalam memahami realitas bisnis. Bergabung dengan departemen sehingga dapat mengeksplorasi aspek dalam mencari konsumen, memahami pola perilaku konsumen, dan mengembangkan keterampilan persuasif untuk mengembangkan produk. Ini merupakan peluang untuk mengasah keterampilan yang tidak selalu ditemui dalam sesi workshop ataupun perkuliahan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Workshop

Dalam kegiatan Wirausaha Merdeka Mahasiswa diwajibkan mengikuti seminar dan workshop yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dasar mahasiswa dalam berwirausaha, peserta Program Wirausaha Merdeka difasilitasi dengan kegiatan seminar dan workshop dengan tujuan untuk memahami konsep-konsep dan pengetahuan dasar dalam kewirausahaan.

3.2 Magang

Pada kegiatan magang ini para peserta program wirausaha merdeka diberikan pengalaman praktis dalam memahami realitas bisnis. Bergabung dengan departemen sehingga dapat mengeksplorasi aspek dalam mencari konsumen, memahami pola perilaku konsumen, dan mengembangkan keterampilan persuasif untuk mengembangkan produk. Ini merupakan peluang untuk mengasah keterampilan yang tidak selalu ditemui dalam sesi workshop ataupun perkuliahan.

3.3 Pitching

Proposal ini merupakan kerangka dari bisnis yang akan dibuat, sesuai dengan minat dan potensi serta resiko bisnis dapat dipertahankan dalam jangka waktu panjang. Lalu kegiatan pitching melatih para peserta WMK untuk *public speaking* dengan meyakinkan investor mengenai rancangan produk yang mereka buat.

3.4 Pra Expo

Produk yang akan dibuat yaitu hijab dengan motif jumput. Konsep hijab berbahan voal square atau paris dan pemilihan warna soft seperti *dusty pink*, coklat susu, dan abu-abu memberikan sentuhan elegan dan serbaguna serta memberikan fleksibilitas penggunaan untuk berbagai kesempatan. Penggunaan cara tradisional dalam pembuatan menambah sentuhan sederhana dan indah pada hijab. Keunggulan produk hijab ini terletak pada motif yang menarik dengan ciri khas tersendiri, khususnya pada pemilihan warna soft dan motif sederhana yang cocok untuk berbagai acara. Fleksibilitas penggunaan, baik formal maupun non formal, memberikan nilai tambah. Pembeda utama dari *competitor* adalah desain kemasan yang unik.

3.5 Expo

Expo merupakan kegiatan akhir dari serangkaian program Wirausaha Merdeka. Pada kegiatan ini seluruh peserta Wirausaha Merdeka memperkenalkan serta menjual produk mereka, mulai dari produk makanan, minuman, pakaian, dan lain sebagainya. Dalam kegiatan ini mereka akan menghadapi realita lapangan atas segala sesuatu yang telah mereka rancang sebelumnya. Dengan adanya kegiatan ini para peserta WMK dapat mengevaluasi sejauh mana kinerja mereka.

4 PENUTUP

Wirausaha Merdeka adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri menjadi calon entrepreneur melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Mengikuti program Wirausaha Merdeka dapat menumbuhkan mental seorang wirausahawan, mencakup ketangguhan mental untuk menghadapi tantangan bisnis yang kompleks, kreativitas dalam mengidentifikasi peluang baru di pasar digital, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi dan kebutuhan konsumen. Metode untuk mengasah sikap dan mental tersebut melalui pelatihan kewirausahaan. Kegiatan pelatihan kewirausahaan meliputi workshop, magang, pitching, akleserasi startup, produksi dan expo. Selama mengikuti serangkaian kegiatan Wirausaha Merdeka, penulis mengembangkan ide proyek bisnis bernama “Hijab Jumputan by Uneedhijab”. Hijab jumputan ini memiliki motif yang unik serta tidak pasaran. Dibuat dengan teknik ikat celup dalam proses pewarnaan kainnya menghasilkan motif yang memiliki ciri khas

tersendiri. Dengan memadukan citra lokal dari motif jumputan dan hijab yang terkesan sederhana dan cantik. Proyek bisnis ini masih terus berjalan dan produknya dipasarkan melalui *e-commerce* dan pameran. Melihat antusias konsumen yang tertarik dengan produk kami ini, sehingga penulis akan terus mengembangkan proyek bisnis ini dan meningkatkan mutu dan kualitas produk .

DAFTAR PUSTAKA

- Dirjen Dikti. 2020. Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Jakarta, Indonesia: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI.
- Kurnia, C. F., Yuwana, N. N., & Cahyani, A. P. (2018). Pengembangan Jiwa Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa dengan Memanfaatkan Teknologi Digital. UNEJ E-Proceeding.
- Suranto, S., Sulistyanto, A., & Marimin, A. (2022). Program Magang Wirausaha Merdeka Meningkatkan Mental Berdaya Wirausaha Mahasiswa. Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2).
- Saveria, R. A. (2016). Analisis digital marketing dalam strategi integrated marketing communication kampanye politik. Thesis. Universitas Indonesia Library.
- Pradiani, T. (2017). Pengaruh sistem pemasaran digital terhadap peningkatan volume penjualan hasil industri rumahan. JIBEKA: Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia, 11(2), 46-53. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v11i2.45>
- Setyobakti, Moh Hudi, Retno Cahyaningati, dan Emmy Ermawati. 2022. "Model Pembelajaran Program Wirausaha Merdeka terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa." In Progress Conference, 5(2): 306–11. <http://proceedings.itbwigalumajang.ac.id/index.php/progress/article/view/518>